

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman modern ini persaingan antar perusahaan sangatlah ketat, perusahaan dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik yang dibutuhkan oleh konsumen dalam bentuk barang maupun jasa. Pada dasarnya perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba dan dapat mempertahankan organisasi itu tetap bisa eksis. Disitulah akan terlihat perusahaan mana yang mampu bertahan dalam persaingan tersebut. Agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan maksimal, perusahaan perlu menyusun rencana untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Karena laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan seringkali digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang ada. Maka dari itu perusahaan diharuskan mampu melihat, membaca, dan memanfaatkan kesempatan yang ada, sehingga dapat menilai kemungkinan dan peluang yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang. Namun ada beberapa factor yang mempengaruhi tujuan persahaan gagal untuk dicapai, salah satunya adalah kelancaran dalam proses produksi. Kelancaran produksi sangatlah penting bagi perusahaan sebab hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan.

Bahan baku merupakan hal yang paling utama pada proses produksi, namun kenyataannya terkadang didalam pengelolaan persediaan bahan baku sering terjadi masalah yang tidak terduga atau tidak sesuai rencana yaitu

kekurangan bahan baku yang mengakibatkan proses produksi menjadi terhambat. Hal semacam inilah yang akan mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Apabila persediaan bahan baku dapat berjalan dengan seoptimal mungkin, maka kebutuhan barang perusahaanpun dapat terpenuhi, dan perusahaan dapat meminimalkan total biaya produksi. Yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan persediaan adalah waktu kedatangan barang yang akan dipesan kembali. Apabila barang yang akan dipesan membutuhkan waktu yang lama pada periode tertentu maka persediaan barang tersebut harus disesuaikan dengan kapasitas penyimpanan. Jumlah barang yang terlalu banyak akan menyebabkan pemborosan anggaran perusahaan namun jika terlalu sedikit akan mengakibatkan hilangnya keuntungan karena perusahaan gagal dalam memenuhi permintaan konsumen. Maka dari itu penting bagi setiap perusahaan untuk mengadakan pengelolaan atas persediaan sebab kegiatan ini sangat membantu mengurangi resiko sekecil apapun akibat adanya persediaan yang terlalu besar maupun terlalu sedikit.

Tahu adalah salah satu jenis makanan yang terbuat dari bahan utama kedelai dengan cara menyaring protein kedelai dan mencetaknya melalui proses pengendapan sari protein kedelai dengan atau tanpa penambahan unsur-unsur lain yang diijinkan, sehingga dihasilkan produk tahu yang berbentuk kotak, kenyal dalam keadaan basah. Pada pembuatan tahu ini diperlukan persediaan bahan baku kedelai yang memadai sehingga proses produksi tahu tidak terkendala. Tahu merupakan makanan yang sangat digemari oleh semua masyarakat mulai dari anak kecil hingga dewasa. Selain enak dan bergizi tinggi makanan ini termasuk makanan yang murah. Dan dijamin sekarang olahan tahu banyak sekali dimodifikasi mulai dari tahu

bakso, sate tahu, stik tahu, krupuk tahu, tahu tuna dan sekarang yang sedang viral adalah tahu bulat.

UD. BAROKAH merupakan perusahaan yang menghasilkan jenis olahan makanan yang berlokasi di desa Sanankulon, Blitar. Perusahaan ini memproduksi tahu dengan bahan baku yang digunakan adalah kedelai. Sehingga bahan baku tersebut harus diwajibkan tersedia untuk kelancaran proses produksi. Demi kelancaran proses produksi perusahaan harus mempunyai persediaan yang seoptimal mungkin dalam mengelola persediaan dengan baik. Tujuan dari pengelolaan persediaan secara umum kegiatan dalam memperkirakan jumlah persediaan bahan baku dan penolong yang telat dengan jumlah yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu sedikit dibandingkan kebutuhan permintaan. Berbagai faktor yang terkait dengan persediaan perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengelolaan persediaan yang dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat, penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak manajemen.

Dalam membahas masalah persediaan bahan baku mencakup bidang yang luas dan untuk membatasi masalah yang akan diuraikan, maka penulis tertarik untuk memilih judul penelitian “ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MENEKAN BIAYA PRODUKSI”.

B. Permasalahan

Kedelai merupakan bahan baku utama dalam pembuatan tahu. Persediaan bahan baku memiliki kaitan yang erat dengan proses produksi dalam

perusahaan dagang dimana kepuasan konsumen merupakan sesuatu yang penting. Di dalam persediaan bahan baku terdapat biaya-biaya yang juga harus diperhatikan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal, biaya-biaya tersebut meliputi biaya pemesanan, biaya penyimpanan, biaya variabel, dan biaya-biaya yang lainnya. Biaya-biaya inilah yang akan mempengaruhi biaya produksi pada tahap akhir. Masalah inilah yang sedang dirasakan oleh UD. BAROKAH, dari pengamatan diketahui total pengeluaran UD. BAROKAH mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 total biaya yang dikeluarkan perusahaan sebesar 7.554.245.950, pada tahun 2016 sebesar 7.831.385.350, sedangkan pada tahun 2017 total biaya pengeluaran seluruhnya sebesar 9.481.627.185. Berdasarkan pada observasi awal ternyata persediaan bahan baku pada UD. BAROKAH belum direncanakan dengan baik sehingga menjadikan total pengeluaran produksi semakin banyak. Metode apa yang cocok digunakan perusahaan UD. BAROKAH agar biaya persediaan bahan baku lebih optimal dan dapat menekan biaya produksi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menganalisis persediaan bahan baku guna menekan biaya produksi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis persediaan bahan baku guna menekan biaya produksi pada pabrik tahu UD. BAROKAH.

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi pengembangan ilmu penelitian ini merupakan media belajar dalam memecahkan masalah besar secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Secara teoritik mencoba menerapkan teori persediaan bahan baku dengan metode yang dipilih sebagai alat untuk menekan biaya produksi pada UD. BAROKAH

2. Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan terkait, hasil penelitian ini memberikan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kelanjutan perusahaan tersebut serta memberikan gambaran dan harapan yang baik terhadap perusahaan tersebut.
- b. Melalui penulisan ini diharapkan penulis dapat memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen operasional khususnya masalah pengendalian persediaan bahan baku.
- c. Dari penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi peneliti lainya khususnya dalam bidang manajemen operasional mengenai persediaan bahan baku.